



LAPORAN AKHIR

PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Peningkatan Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan pada Anak
Melalui Komik “Si Kece” (Keuangan Cerdas)**

Oleh:

Azka Azifah Dienillah	H14110075/ 2011
Carla Sheila Wulandari	H14110001/ 2011
Zahrina Husnul Karima	H14110034/ 2011
Kartika Wulandari	H14110036/ 2011
Venny Maulina	H14110079/ 2011

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Melalui Komik "Si Kece" (Keuangan Cerdas)
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Azka Azifah Dienillah
 - b. NIM : H14110075
 - c. Jurusan : Ilmu Ekonomi *mayor* Ekonomi dan Studi Pembangunan
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No.HP : Jalan Swadaya No. 4A, Balebak, Bogor/ 085716201033
 - f. Alamat E-mail : azifahazka@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Tanti Novianti SP, M.Si.
 - b. NIDN : 0007117206
 - c. Alamat Rumah dan No.Hp : Bratasena I No 7 Indraprasta 0251 8357770/ 08128121907
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp 10.766.000,-
 - b. Sumber lain : Rp –
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 24 Juli 2014

Dr. Tanti Novianti, SP, M.Si.

Menyetujui,

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

(Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M. Ec)

NIP. 19641022 198903 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Azka Azifah Dienillah)

NIM. H14110075

Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Kemahasiswaan

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)

NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping

(Dr. Tanti Novianti, SP, M.Si.)

NIDN. 0007117206

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN
PADA ANAK MELALUI KOMIK “SI KECE” (KEUANGAN CERDAS)
Azka Azifah Dienillah¹, Carla Sheila Wulandari², Kartika Wulandari³, Zahrina
Husnul Karima⁴, Venny Maulina⁵**

¹Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor

Email : azifahazka@yahoo.co.id

²Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor

Email : carlasheilawulandari@yahoo.com

³Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor

Email : zahrinakarima@gmail.com

⁴Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor

Email : tikandari11@gmail.com

⁵Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor

Email : venny_maulina_a4_40@yahoo.com

Pendidikan adalah suatu modal penting bagi masa depan generasi penerus bangsa. Dengan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas maka akan mampu menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan mampu membangun bangsa dan negara ini lebih baik. Dalam hal ini, bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, tetapi juga pendidikan mengenai pengelolaan uang. Konsep pengelolaan uang yang baik harus diajarkan kepada anak sedini mungkin. Mengetahui konsep pengelolaan uang sejak dini dapat memberikan manfaat yang baik untuk mengelola pendapatannya pada masa depan. Terdapat indikator terbaik untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan untuk masa depan adalah ketersediaan anak-anak untuk menunda mengeluarkan uang untuk kepuasan dan memperkuat tabungan jangka panjang. Selain itu, permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia dari dulu hingga kini adalah masalah pengangguran. Berdasarkan berita resmi statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada periode agustus tahun 2013 mencapai 7.170.523 jiwa. Salah satu caranya adalah dengan penciptaan lapangan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi. Para sarjana muda dengan tingkat intelektual yang tinggi diharapkan dapat menciptakan pekerjaan-pekerjaan baru bagi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan mengenyam pendidikan tinggi. Akan tetapi, pembentukan paradigma sebagian besar sarjana muda yang fokus looking for job perlu diubah menjadi create jobs. Namun pemikiran tersebut tidak dapat diubah dengan cepat karena ketidakberanian untuk mengambil risiko ditambah tidak adanya modal untuk memulai suatu usaha. Sehingga diperlukan pembentukan pola pikir create jobs yang dilakukan sejak dini dalam bentuk sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam pengelolaan uang yang baik sehingga kemampuan melek keuangan atau literasi keuangan anak dapat meningkat. Melalui media gambar berupa komik diharapkan dapat menarik perhatian anak untuk membacanya.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Looking for job, Create jobs.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusun mampu menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa dalam bidang Pengabdian Masyarakat yang berjudul **“Peningkatan Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan pada Anak melalui Komik Si “Kece” (Keuangan Cerdas)”**. Tujuan diusulkannya program ini adalah meningkatkan kesadaran anak sejak dini dalam pengelolaan uang serta peningkatan jiwa kewirausahaan melalui media gambar berupa komik

Penyusun menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu dalam pelaksanaan program kreativitas mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Khususnya kepada Dr. Tanti Novianti, SP, M.Si sebagai dosen pembimbing, Kepala Sekolah Birena Al-Hurriyyah, Pembimbing Birena Al-Hurriyyah, Pengurus Masjid Al-Hurriyyah, serta peserta edukasi adik-adik Birena AL-Hurriyyah dari kelas 4-6 yang telah bersedia kontribusi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penyusun terima dengan besar hati demi hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga laporan akhir ini dapat menunjukkan bahwa program yang diusulkan telah memenuhi harapan, dan bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi peserta edukasi.

Bogor, 24 Juli 2014

Penyusun

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia dari dulu hingga kini adalah masalah pengangguran. Berdasarkan berita resmi statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada periode Agustus tahun 2013 mencapai 7.170.523 jiwa. Angka tingkat pengangguran terbuka Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara-negara ASEAN. Oleh karena itu dibutuhkan solusi yang dapat mengurangi permasalahan ini dan memutus lingkaran setan kemiskinan yang menjerat sebagian masyarakat kita. Salah satu caranya adalah dengan penciptaan lapangan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi dengan membentuk masyarakat yang fokus pada *create jobs* bukan *looking for job*. Pembentukan pola pikir ini dapat dilakukan sejak dini sehingga ketika mereka tumbuh dewasa memiliki visi atau prinsip yang kuat untuk berwirausaha.

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Padahal pengenalan mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta kewirausahaan merupakan hal yang dibutuhkan oleh sang anak agar ketika tumbuh dewasa, mereka tidak kesulitan dalam mengembangkan *soft skill* tersebut. Berdasarkan hal-hal diatas, perlunya memberikan sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada anak-anak sejak dini mengenai pengelolaan uang yang baik dan pengenalan kewirausahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Perhatian orang tua dalam mengajarkan pendidikan tentang pengelolaan uang dengan baik kepada anaknya masih dinilai sangat minim, khususnya untuk anak-anak di daerah pedesaan. Oleh karena itu perlu diadakan suatu edukasi cerdas mengatur keuangan melalui media gambar berupa komik kepada anak-anak agar mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak sejak dini agar dapat membiasakan diri untuk menabung sehingga mampu mengelola keuangan, membedakan keinginan dan kebutuhan, membuat keputusan dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, sehingga tidak terpaku pada cita-cita yang fokus pada *create jobs* dengan cara memberikan pengetahuan finansial melalui media gambar berupa komik.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Para peserta penyuluh diharapkan dapat:

1. Mempratikkan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membedakan skala prioritas (antara kebutuhan dan keinginan).
3. Mengetahui ragam pekerjaan, kewirausahaan, dan praktik kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Kegunaan

Kegunaan edukasi “Si Kece” ini antara lain:

1. Membentuk pola pikir mengenai pengelolaan uang yang baik sejak dini.
2. Memperkenalkan mengenai kewirausahaan dan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini sehingga tidak terpaku pada cita-cita yang *looking for a job* namun *create jobs*.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Birena Al Hurriyyah (Bimbingan Remaja dan Anak-Anak Al-Hurriyyah) merupakan sebuah lembaga yang fokus dalam pembinaan terhadap remaja dan anak-anak di sekitar lingkungan kampus IPB. Sasaran yang dituju adalah khusus kepada anak kelas 4-6 SD yang berjumlah sekitar 80an. Dalam satu pekan, anak-anak akan dibagikan 80 komik cerdas untuk 80 siswa SD hingga SMP yang dipilih oleh Lembaga Birena Al-Hurriyyah. Namun, semua komik yang diberikan akan diletakkan kembali ke Sekretariat Birena Al-Hurriyyah, sehingga komik ini dapat dibaca oleh semua kalangan.

Birena terdiri dari anak-anak yang mayoritas secara ekonomi merupakan anak-anak dari keluarga kalangan menengah ke bawah. Masalah dalam Birena ini adalah sebagian besar uang jajan yang dimiliki anak lebih digunakan untuk membeli makanan kecil atau mainan yang dijual di pasaran. Pemberian uang jajan yang diberikan pada anak tidak sebanding dengan pemikiran mereka yang belum bisa memahami dan membedakan makanan yang sehat dengan tidak sehat. Di sisi lain, kurangnya pengetahuan khusus tentang pengelolaan uang, sehingga mereka belum dapat mengenal uang dengan baik.

Untuk itu, perlu ada pihak yang berinisiatif yang dapat membantu anak dalam pengelolaan uang. Pembuatan komik “Si Kece” (Keuangan Cerdas) ini diharapkan dapat membantu remaja dan anak-anak dalam memberi pengetahuan tentang pengelolaan uang dengan cara lebih menarik. Komik “Si Kece” tidak hanya dilengkapi dengan gambaran dan tulisan yang menarik, tetapi juga *games* dan soal yang membuat otak kanan anak berlatih untuk mengetahui cara mengelola uang. Pembuatan komik cerdas ini diharapkan menjadi solusi yang aplikatif untuk menjawab masalah anak dalam mengelola uang dengan baik.

BAB 3. METODE PENDEKATAN

Metode pelaksanaan program ini terbagi atas dua bagian yang dipisahkan berdasarkan target sasaran berbeda. Metode program ini ditujukan untuk siswa kelas 4-6 SD yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu

1. Menggunakan jejaring Sosial

Tahapan:

- Memanfaatkan Media Sosial

Publikasi yang dilaksanakan melalui media sosial twitter. Sasaran utama peserta edukasi yaitu anak-anak Birena Al-Hurriyyah. Selain itu, pengguna twitter juga mendapatkan edukasi dari komik si “Kece” dengan membaca komik tersebut melalui twitter sehingga peserta edukasi menjadi lebih luas.

2. Edukasi Langsung

Tahapan:

- Pendekatan dan Kerjasama pada Pihak Terkait

Tahap ini diperlukan untuk menjelaskan secara umum kepada *stakeholder*, pengelola, dan guru terkait pendidikan dasar ekonomi, melalui komik “Si Kece”. Keberadaan pengelola dan guru sangat membantu dalam proses edukasi karena dapat memberikan referensi-referensi terkait kondisi anak-anak di Birena Al-Hurriyyah.

- Edukasi “Si Kece”

Pada tahap ini, peserta edukasi dikumpulkan dalam suatu ruangan yang kemudian dimulai tahapan edukasi komik “Si Kece”. Peserta diberikan edukasi dengan berbagai cara antara lain dengan membaca komik, membuat kreasi celengan,

menonton video motivasi berwirausaha, *games*, dan teka-teki silang. Edukasi dilaksanakan dengan metode pengajaran dua arah, yaitu ada hubungan timbal balik antara tutor dengan peserta edukasi dimana peserta edukasi diberi kesempatan untuk membaca komik melalui slide yg kami tampilkan kemudian bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.

- Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap 3 kali pertemuan, melalui pemberian soal terkait literasi keuangan atau materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Hasil evaluasi yang didapat menjadi bahan perbandingan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta dalam proses edukasi. Indikator keberhasilannya adalah peserta edukasi dapat menjawab dengan benar minimal 80% dari soal-soal yang telah diberikan.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Program PKM-M ini dilaksanakan setiap hari minggu (kecuali hari libur nasional dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan di Birena Masjid Al Hurriyyah IPB) pukul 07.00-08.00 di lingkungan Masjid Al Hurriyyah IPB Darmaga, Bogor

4.2 Tahapan Pelaksanaan Program

Program ini bekerjasama dengan Birena Al Hurriyyah (Bimbingan Remaja dan Anak-Anak Al-Hurriyyah). Pelaksanaan program PKMM yang sudah dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tahapan Edukasi

Sesi	Materi	Tutor	Pokok Bahasan
1	Perkenalan	Seluruh Tim PKM	- Perkenalan anggota kelompok - Perkenalan komik "Si Kece"
2	Edukasi 1	Seluruh Tim PKM	- Pengenalan Kewirausahaan
3	Edukasi 2	Seluruh Tim PKM	- Aplikasi kewirausahaan
4	Edukasi 3	Seluruh Tim PKM	- Evaluasi melalui soal terkait materi yang telah disampaikan
5	Edukasi 4	Seluruh Tim PKM	- Menabung
6	Edukasi 5	Seluruh Tim PKM	- Penyampaian materi tentang perkenalan celengan
7	Edukasi 6	Seluruh Tim PKM	- Pengenalan celengan kreasi dari botol bekas - Edukasi membuat celengan kreasi masing-masing peserta edukasi dengan membentuk 5 kelompok dan 1 tutor di setiap kelompoknya.
8	Edukasi 7	Seluruh Tim PKM	- Evaluasi dengan permainan mengisi TTS (Teka-Teki Silang)
9	Edukasi 8	Seluruh Tim PKM	- Penyampaian materi tentang menyisihkan uang untuk kebaikan
10	Edukasi 9	Seluruh Tim PKM	- Pemutaran video tentang tokoh-tokoh kewirausahaan
11	Penutup	Seluruh Tim PKM	- Kesan Pesan, makan bersama dengan anak-anak BIRENA - Evaluasi Akhir

4.3 Instrumen Pelaksana

Pelaksanaan PKM-M terdiri dari berbagai pihak yaitu tim pelaksana PKM, pengelola Birena, anak-anak kelas 4-6 SD dan dosen pembimbing

4.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Total rancangan dan realisasi biaya pelaksanaan program PKM-M dapat dilihat pada tabel 4.4.1 dan tabel 4.4.2 berikut ini.

Tabel 4.4.1 Total Rancangan Biaya Program

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Peralatan Penunjang	Rp2,690,000
2	Barang Habis Pakai	Rp4,550,000
3	Perjalanan	Rp2,450,000
4	Lain-Lain	Rp1,076,000
	Total Biaya	Rp10,766,000

Tabel 4.4.2 Total Realisasi Biaya Program

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Peralatan Penunjang	Rp 1.181.500
2	Barang Habis Pakai	Rp 5.666.100
3	Perjalanan	Rp 1.009.000
4	Lain-Lain	Rp 526.000
	Total Biaya	Rp 8.382.600

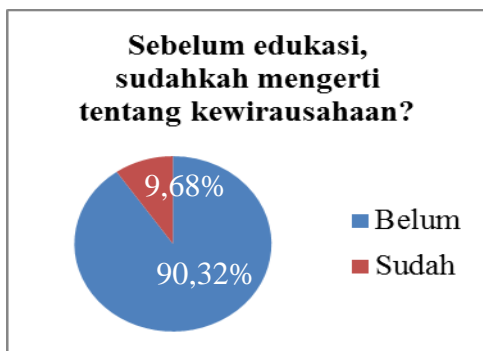
V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Dari edukasi literasi keuangan “Si Kece” yang telah dilaksanakan beberapa kali pertemuan, ada tahapan evaluasi yang dilakukan setiap 3 kali pertemuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta edukasi dan dijadikan indikator keberhasilan program yang telah dijalankan.

Pada evaluasi ke-I ini peserta edukasi dibentuk menjadi beberapa kelompok dan didampingi oleh tutor kelompok. Setelah itu, peserta edukasi diberikan beberapa soal terkait wirausaha dan materi yang telah disampaikan. Berdasarkan evaluasi ke-I ini diperoleh hasil perbandingan sebelum dan setelah edukasi sebagai berikut:

1. Pengertian tentang wirausaha



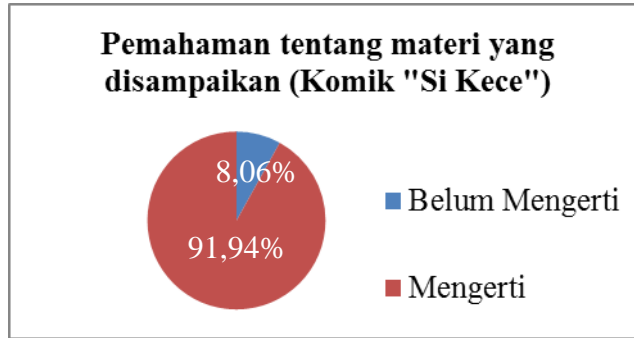
Grafik 5.1 Pemahaman Wirausaha Sebelum Edukasi



Grafik 5.2 Pemahaman Wirausaha Setelah Edukasi

Pada tahap evaluasi ini, peserta diberikan pertanyaan tentang pengetahuannya terkait kewirausahaan sebelum dan setelah edukasi. Pada grafik 5.1, sebanyak 90,32% peserta belum mengetahui tentang apa itu kewirausahaan. Sebaliknya pada grafik 5.2 setelah edukasi, sebanyak 85,48% memahami apa arti kewirausahaan dan 14,52% belum. Artinya, setelah diadakannya edukasi terjadi peningkatan sebesar 75,81% peserta yang memahami apa itu kewirausahaan.

2. Pemahaman tentang Materi

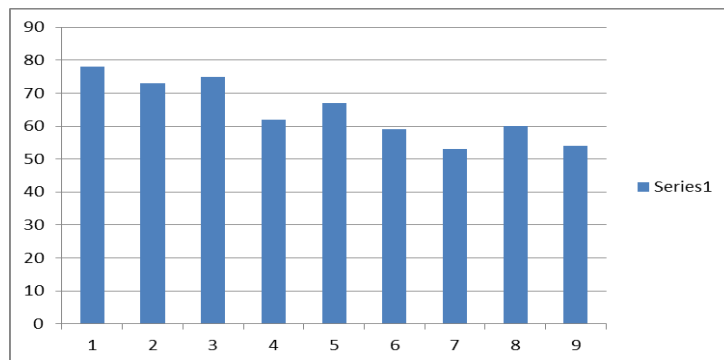


Grafik 5.3 Pemahaman Materi yang Disampaikan

Untuk membuktikan pada hasil evaluasi poin pertama, diberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, yaitu: seputar bagaimana cerita “Si Kece” dan siapa saja pemeran dalam komik “Si Kece”. Pada grafik 5.3, angka pemahaman peserta terkait materi sebesar 91,94%. Perbedaan angka pada pemahaman terkait wirausaha jika dibandingkan dengan pemahaman materi sebesar 4,84%. Artinya, materi yang disampaikan dengan sarana belajar yang menarik, bahasa yang mudah dimengerti dan sistem pengajaran yang komunikatif akan membuat peserta menjadi lebih mudah memahami edukasi. Sehingga materi menjadi tidak monoton atau membosankan.

Evaluasi kedua dilakukan pada pertemuan ke delapan, yaitu dengan memberikan permainan berupa teka-teki silang yang harus dijawab oleh peserta edukasi. Hasilnya terdapat sekitar 88,33% yang antusias dan dapat menjawab pertanyaan dari teka-teki silang dengan 80% jawaban benar dan terdapat sekitar 11,67% yang kurang antusias atau dapat menjawab pertanyaan kurang dari 80% jawaban benar.

Evaluasi lain secara keseluruhan terkait program adalah evaluasi pada jumlah peserta edukasi setiap minggunya mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini



Grafik 5.4 Kehadiran Peserta Didik

Trend yang terlihat menurun ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya menurunnya semangat murid-murid atau peserta edukasi untuk datang ke bimbingan birena disebabkan padatnya aktivitas pembinaan yang berlangsung dari pagi hingga sore hari dan kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap minggunya. Sedangkan kegiatan edukasi yang kami lakukan berada di tengah-tengah padatnya aktivitas pembinaan dari birena. Sebagai solusi dari menurunkan tingkat kehadiran peserta edukasi maka kami akan menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan tidak monoton seperti nonton film, bermain teka-teki silang terkait dengan materi yang sudah diajarkan, dan lain sebagainya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program PKM-M ini merupakan suatu edukasi cerdas yang memberikan sarana pembelajaran yang menyenangkan dalam pengelolaan uang yang baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan melek keuangan atau literasi keuangan anak sejak dini. Edukasi cerdas yang diberikan kepada peserta melalui media gambar berupa komik cerdas atau dikenal dengan komik “Si Kece” (Keuangan Cerdas). Secara umum, metode pelaksanaan program ini dibagi menjadi dua, yaitu memanfaatkan jejaring sosial yaitu twitter serta edukasi langsung dengan tiga tahapan yaitu pendekatan dan kerjasama pada pihak terkait, edukasi “Si Kece” (membaca komik, membuat kreasi celengan, menonton video motivasi berwirausaha, games, teka-teki silang) dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan program PKM-M dapat dilihat dari tiga evaluasi, yaitu beberapa soal yang diberikan terkait wirausaha dan materi yang telah disampaikan, permainan berupa teka-teki silang, dan jumlah peserta edukasi.

Pada tahap evaluasi pertama setelah adanya tahap edukasi “Si Kece” diperoleh sebesar 85,48% peserta dapat memahami apa arti kewirausahaan. Untuk membuktikannya diberikan pertanyaan kembali seputar bagaimana cerita “Si Kece” dan siapa saja pemeran “Si Kece”. Sehingga diperoleh data bahwa 91,94% pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan dengan sarana belajar menarik dan tidak membosankan. Pada tahap evaluasi kedua dengan memberikan permainan berupa teka-teki silang, diperoleh sekitar 88,33% yang antusias dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 80% dan terdapat sekitar 11,67% yang kurang antusias atau dapat menjawab pertanyaan kurang dari 80% jawaban benar. Pada tahap evaluasi ketiga, dengan melihat jumlah peserta edukasi yang mengalami fluktuasi setiap minggunya.

6.2 Saran

Saran untuk program kedepannya adalah proses evaluasi harus benar-benar menggambarkan bagaimana peningkatan kemampuan pengelolaan uang serta peningkatan jiwa kewirausahaan dari peserta edukasi. Selain itu dibutuhkan kordinasi yang baik antara tim pelaksana program dengan pengurus Birena Al-Hurriyyah sehingga pelaksanaan pogram dapat 100% dijalankan.

Lampiran 1 : Dokumentasi



Lampiran 2 : Realisasi Biaya**Realisasi Anggaran
Februari-Juni 2014**

1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Sewa LCD	Alat penunjang	1 buah, 7 kali	140.000
Paket alat-alat membuat komik	Alat penunjang	1 paket	129.000
Sewa Wireless	Alat penunjang	13 kali	500.000
Alat dan bahan celengan	Alat penunjang	1 paket	27.500
Kertas HVS	Alat penunjang	1 Rim	360.000
Speaker	Alat Penunjang	1 kali	25.000
Sub Total			1.181.500

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Percetakan Komik	Alat Penunjang	260 eksemplar	4.094.000
<i>Reward</i> untuk Peserta	Insentif	64 buah	108.600
Konsumsi Peserta	Insentif	5 kali	266.500
Konsumsi Tim PKM	Insentif	5 kali	25.000
Konsumsi di akhir program	Insentif	1 kali	1.172.000
Sub Total			5.666.100

3. Biaya Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Fiksasi Kegiatan	Biaya Transportasi	1 kali, 3 orang	30.000
Percetakan	Biaya Transportasi	5 kali	84.000
Sosialisasi	Biaya Transportasi	5 orang, 11 kali	520.000
Sewa Mobil	Biaya Transportasi	1 buah mobil	375.000
Sub Total			1.009.000

4. Biaya Lain-Lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Jumlah (Rp)
<i>X-Banner</i>	Alat penunjang	1 buah	115.000
Scan	Alat Penunjang	22 buah	39.000
Poster	Alat penunjang	3 buah	76.000
Pembuatan Laporan Kemajuan dan Logbook	Alat penunjang	5 kali	278.000
Internet	Alat penunjang	1 kali	2.000
Klip dan Map	Alat Penunjang	1 buah	6.000
Buku ADB	Alat Penunjang	1 buah	10.000
Sub Total			526.000
Total Pengeluaran			8.382.600

Lampiran 3 : Contoh Komik & Soal Evaluasi

Contoh Komik



Evaluasi 1:

Pre-Test:

No	Pertanyaan
1	Tuliskanlah cita-cita mu! Jawab:
2	Apa yang kamu ketahui mengenai wirausaha? Jawab:
3	Coba tuliskan contoh pekerjaan yang termasuk wirausaha! Jawab:
4	Dapatkan kamu memberikan contoh kegiatan wirausaha yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari? Jawab:

Post-Test:

No	Pertanyaan
1	Tuliskanlah cita-cita mu! Jawab:
2	Apa yang kamu ketahui mengenai wirausaha? Jawab:
3	Coba tuliskan contoh pekerjaan yang termasuk wirausaha! Jawab:
4	Dapatkan kamu memberikan contoh kegiatan wirausaha yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari? Jawab:
5	Sebutkan nama tokoh yang ada di dalam komik si "Kece"? Jawab:
6	Menceritakan tentang apa komik si "Kece" yang adik-adik baca barusan? Jawab:

Evaluasi 2:

Teka-Teki Silang

		1K			
		E			
2					
3					
		4			2
5					
		A		3	
6	N				
		7			

Mendatar

- Tokoh utama dalam komik
- Tokoh yang menggunakan kacamata
- Tempat untuk menabung
- Sifat yang dibutuhkan dalam menabung
- Lawan kata boros
- Menyisihkan uang jajan
- Tokoh wanita dalam komik

Menurun

- Orang yang memiliki perusahaan sendiri
- Tokoh yang pernah menjual donat
- Cara Kece membantu orang tuanya

Evaluasi 3:

Evaluasi pada angka kehadiran peserta yang menunjukkan minat peserta edukasi.

Lampiran 4: Nota & Kuitansi

